

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

- Ara, Harry Aveling (et.all). "Bahasa dan Sastra". *Ensiklopedi Heritage*. Jakarta: Grolier International, 2002.
- Badudu dan Sutan Mohamad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Balai pustaka, 2001.
- Depertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahas Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Echols, Jhon M. dan H. Shaldily. *Kamus Inggris An English Indonesia dictionary*. Jakarta: PT. Gramedian, 2005.
- Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja*. Jilid IV. Jakarta: Yayasan Cipta Lokal Ceraka 2005.
- Maryanto, Enerst. *Kamus Liturgi Sederhana*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka, 1988.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

II. DOKUMEN GEREJA KATOLIK

- Komisi Kateketik KWI. *Upaya Pengembangan Katekese di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. Hardawijayana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- Yohanes Paulus II. *Catechesi Tradende*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokpen KWI, 2006.

III. BUKU-BUKU

- Aliana, Zainal Arifin, Ahmad Rozi Zakaria, dan Hasfi Yusuf. *Sastra Lisan Ogan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1984.

- Astika, Made dan I Nyoman Yasa. *Sastra Lisan; Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Bebe, Mikael Boro. *Mengenal Lebih Dekat Etnis Lamaholot*. Maumere: Carol Maumere, 2018.
- Blolong, Raymundus Rede. *Dasar-Dasar Antropologi*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2012.
- Dananjaja, James. *Folklore Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan lain-lain*. Jakarta: PT Pustaka Umum, 2017.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Unit pelaksana Teknis Dinas Arkeologi, Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Provinsi NTT. *Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur Seri III*. Kupang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan NTT, 2007.
- Jamaris, Edwar. *Menggali Khasana Sastra Melayu*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Jebadu, Alex. *Bukan Berhala*. Maumere: Ledalero, 2009.
- Kerans, Hendrik. *Metafora Tradisi Lisan T tutur Sejarah Lamaholot*. Ende: Nusa Indah, 2016.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Kebung, Kondrad. *Filsafat Berpikir Orang Timur*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Muda, Yoseph. *Ata Lamaholot Dalam Sorotan Budaya Dunia*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Papo, Jakob. *Memahami Katekese*. Ende: Nusa Indah, 1987.
- Pareira, Berthold Anton. “Homili sebagai Locus Teologi Kontekstual”, dalam Armada Riyanto, ed. *Membangun Gereja dari Konteks, Esai-Esai Kontekstualisasi dalam Rangka 25 Tahun Bakti Mengajar*. Malang: Dioma, 2004.
- Perkembangan dari Pertemuan Kateketik Antar Keuskupan SeIndonesia (PKKI) 1-5 (1977-1992). *Arah Katekese Gereja Indonesia*. Malang: Dioma, 1993.
- Prasetia. *Panduan untuk calon Baptis Dewasa*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Pujileksono, Sugeng. *Pengantar Antropologi: Memahami Realitas Sosial Budaya*. Malang: Intrans Publishing, 2005.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Ledalero, 2016.
- Sukanto, Sarjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1982.

Susanto, Adi. *Mengupayakan Peningkatan Penggunaan Kitab Suci dalam Katekese*. Yogyakarta: Obor, 1997.

Telaumbanua, Marinus. *Ilmu Kateketik Hakekat, Metode dan Peserta Gerejawi*. Jakarta: Obor, 1997.

----- . *Ilmu Kateketik Hakikat, Metode, dan Peserta Katekese Gerejawi*. Jakarta: Obor, 2005.

Zeimar, Okke. “Metodologi penelitian Sastra Lisan”, dalam Pudentia ed. *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Obor, 2015

IV. JURNAL, ARTIKEL DAN MAJALAH

Jebadu, Alex. “Mitos sebagai Sabda Purba dan Relevansinya bagi Teologi Kontekstual”. *Jurnal Ledalero*, 8:1. Ledalero, Juni 2009.

Nasrudin, M. “Transmisi Agama Via Dongeng”. *Majalah Inspirasi*. Agustus, 2008.

Neonbasu, Gregor. “Agama dan Budaya”. *Jurnal Eureka*, 2:1. Kupang: Oktober 2013.

Pratama, Hangga Aria Adhi, Haryadi, dan Tommi Yuniawan. “Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat untuk Menemukan Ide Pokok dengan Menggunakan Strategi Membaca Fleksibel dan Metode Think, Pair, And Share”. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Bahasa Indonesia* 4:1. Semarang, Agustus 2015.

Wuwur, Hendrikus Dori. “Meningkarnasikan Sabda Allah Ke Dalam Hidup Jemaat”. *Jurnal Ledalero*, 8:1. Ledalero, Juni 2009.

Wuwur, Yosep Yoneto Motong. “Sastra Daerah dalam Kegelisahan”. *Pos Kupang*, 8 Juni 2017.

V. SKRIPSI, TESIS, DAN MANUSKRIP

Gage, Hiasintus Budi. “Cerita Rakyat “Pondik Memperdayai Ayahnya” Dan Fungsinya Bagi Kehidupan Masyarakat Lambaleda Manggarai Timur: Sarana Untuk Brekatekese”. Manuskrip, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2016.

- Haryono, Patrisius. “Cerita Rakyat dan Fungsinya bagi Kehidupan Masyarakat Baomekot, Desa Baomekot, Kabupaten Sikka: Sarana untuk Berkatekese”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2016.
- Luruk, Klaudius Heronimus. “Penggunaan Cerita Rakyat dalam Katekese Umat di Manggarai”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2019.
- Manek, Lukas. “Uim Re`u Sebagai Salah Satu Sarana Berkatekese untuk Masyarakat Binengke”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.
- Olla, Terencio Try Yanto. “Ceritra Rakyat dan Fungsinya bagi Masyarakat Adonara sebagai Sarana untuk Berkatekese”. Manuskrip, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2016.
- Uran, Yakobus Yulius Pigan. “Penyakit dan Pratek Penyembuhan Tradisional Menurut Masyarakat Lewoawan dan Relevansinya Bagi Karya Pewartaan Gereja”. Skripsi, STFK Ledalero, 2020.
- Waso, Dominikus Waso. “Cerita Rakyat dan Fungsinya dalam Katekese Umat”. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2010.
- Witin, Petrus Kian. “Cerita Rakyat sebagai Sarana Berkatekese bagi Masyarakat Desa Tanalein”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2018.

VI. INTERNET

- Rizkyatika. *Pengertian, Ciri, Jenis, Bentuk, dan Fungsi Folklore*. <<http://rizkyatika.blogspot.com/2015/03/pengertian-ciri-jenis-bentuk-dan-fungsi.html>>, diakses pada 5 Februari 2021.
- Igai, Aamirr. *Unsur dan Pengertian Cerita Rakyat*. <<https://pengertianku.blogspot.co.id.html>>, diakses pada 5 Januari 2021.
- “Pengertian Cerita Rakyat Menurut Para Ahli”. *Lamaran Kerja*. <<https://lamarankerjas.blogspot.com/2017/04/pengertian-cerita-rakyat-menurut-para.html>>, diakses 28 Januari 2021.

VII. DATA DESA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur. *Kecamatan Ile Bura Dalam Angka*. Larantuka: BPS Kabupaten Flores Timur, 2018.

Data Desa Birawan Per 29 Maret 2021.

Data Desa Birawan tahun tahun 2007-2020.

Data Kependudukan Desa Birawan Tahun 2007-2020.

Data Kependudukan Desa Lewotobi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020.

VIII. SUMBER WAWANCARA

Aran, Paulus. Sekertaris Desa (37 tahun), Lewotobi. 22 Maret 2021.

Aran, Wilbrodus Suban. Camat Ile Bura (40 tahun), Lewotobi. 17 Maret 2021.

Ena, Juliana Tuli. Tokoh masyarakat (57 tahun), Lewotobi. 28 Maret 2021.

Ena, Mina. Tokoh masyarakat (68 tahun), Lewotobi. 21 Maret 2021.

Ena, Stanislaus. Tokoh masyarakat dan tokoh adat (68 tahun), Lewotobi. 6 Januari 2021.

----- . Lewotobi. 25 Maret 2021.

Hokeng, Maria Dolorosa. Guru dan tokoh masyarakat (58 tahun), Lewotobi. 5 Maret 2021.

Hokeng, Marta Nona. Tokoh masyarakat (48 tahun), Lewotobi. 12 Maret 2021.

Hokeng, Rafael. Aparat Desa (46 tahun), Lewotobi. 24 Maret 2021.

Hokeng, Senggo. Guru dan tokoh masyarakat (49 tahun), Lewotobi. 11 Maret 2021.

Hokeng, Yosep Uli. Tokoh adat (65 tahun), Lewotobi. 20 Maret 2021.

Kedang, Vilovia Natalia Mone. Guru dan tokoh masyarakat (25 tahun), Lewotobi. 14 Maret 2021.

Mian, Yakobus Aran. Aparat Desa (60 tahun), Lewotobi. 22 Maret 2021.

Muda, Tarsisius Buto. Kepala Desa Lewotobi (38 tahun), Lewotobi. 31 Desember 2020.

----- . Lewotobi. 5-6 Maret 2021.

Muda, Yosep Uli. Tokoh adat (78 tahun), Lewotobi. 20 Maret 2021.

----- . Lewotobi. 21 Maret 2021.

Mukin, Dominikus Boli. Tokoh masyarakat (20 tahun), Lewotobi. 5 Januari, 2021.

Mukin, Hendrikus Lamaherin. Guru dan tokoh masyarakat (49 tahun), Lewotobi. 20 Desember 2020.

Mukin, Herman. Guru dan tokoh masyarakat (58 tahun), Lewotobi. 25 Maret 2021.

Mukin, Margareta Bare. Tokoh masyarakat (56 tahun), Lewotobi. 27 Maret 2021

Mukin, Nikolaus Inyo. Tokoh adat (80 tahun), Lewotobi. 24 Desember 2020.
 -----. Lewotobi. 5 Januari 2021.

Temu, Petrus Rogon. Aparat Desa (50 tahun), Lewotobi. 20 Maret 2021.

Temu, Stefaus Gelang. Guru dan tokoh adat (68 tahun), Lewotobi. 22 Desember 2020.
 -----. Lewotobi. 23-24 desember 2020
 -----. Lewotobi. 5 Maret 2021.
 -----. Lewotobi. 12 Maret 2021.
 -----. Lewotobi. 20 Maret 2021.

Witi, Bernadete Kuman. Tokoh masyarakat (40 tahun), Lewotobi. 5 Maret 2021.
 -----. Lewotobi.12 maret 2021.

Witin, Bonefasius. Nelayan dan tokoh masyarakat (51 tahun), Lewotobi. 24 Desember 2020.

Witin, Dominikus. Tokoh adat dan masyarakat (85 tahun), Lewotobi. 19-20 Maret 2021.

Witin, Fransiskus. Nelayan dan tokoh masyarakat (49 tahun), Lewotobi. 19 Maret 2021.

Witin, Matias Kaja. Tokoh adat dan masyarakat (73 tahun), Lewotobi. 22 Desember 2020.
 -----. Lewotobi. 24 Desember 2020.
 -----. Lewotobi. 13 Maret 2021.

Witin, Markus Malaka. Guru dan tokoh masyarakat (42 tahun), Lewotobi. 22 Maret 2021.

Witi, Yohanista Buran. Guru dan tokoh masyarakat (25 tahun), Lewotobi. 6 Maret 2021.

Witin, Yohanes Sina. Tuan tanah (92 tahun), Lewotobi. 23 Desember 2020.
 -----. Lewotobi. 22 Maret 2021.

Lampiran (Pertanyaan Wawancara)

1. Tentang latar belakang kehidupan masyarakat Lewotobi.
 - Bagaimana arti nama Lewotobi?
 - Bagaimana sejarah masyarakat Lewotobi?
 - Bagaimana batas-batas wilayah desa Birawan?
 - Bagaimana situasi (geografis, demografi, pendidikan, kesenian dan sosial kebudayaan) jumlah penduduk?
 - Bagaimana mata pencaharian?
 - Bagaimana kehidupan beragama orang Lamaholot pada umumnya dan orang Lewotobi khususnya? Kepercayaan pada Wujud Tertinggi, pada leluhur, makhluk halus, dan agama Katolik.
 - Bagaimana pandangan hidup tentang alam semesta?
2. Tentang *Koda Nue*
 - Apa arti *koda nue* bagi masyarakat Lewotobi?
 - Mengapa disebut *koda nue*?
 - Apa saja bentuk-bentuk *koda nue*?
 - Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri dari *koda nue*?
 - Sebut dan jelaskan fungsi dan kegunaan dari *koda nue*?
 - Sebutkan dan ceritakan beberapa contoh *koda nue* yang masih ada hingga saat ini?
 - Apa pesan dari setiap *koda nue* tersebut?
 - Bagaimana cara *koda nue* diwariskan sehingga masih bertahan hingga saat ini?